Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 3, No. 1, April 2022

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PUBLIKASI *SUSTAINBILITY REPORT* BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Yuldriah Agung Tri Wurdiani[1], Yulita Zanaria[2], Gustin Padwa Sari[3]

[1]Universitas Muhammadiyah Metro,Jl.Ki Hajar Dewantara,34111,Lampung,Indonesia
[2]Universitas Muhammadiyah Metro,Jl.Ki Hajar Dewantara,34111,Lampung,Indonesia
[3]Universitas Muhammadiyah Metro,Jl.Ki Hajar Dewantara,34111,Lampung,Indonesia

Yuldriahagung@gmail.com [1], ummyulita@gmail.com[2], gustinpadwasari88@gmail.com[3]

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Sustainability Report on Financial Performance and Capital Structure on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this study is (explanatory research) where this research is to explain the causal relationship or quality between the variables of Financial Performance and Capital Structure through hypothesis testing that has been formulated. The sample in this study were 15 companies that published sustainability during the 2016 period. -2018. This study was analyzed using the Panel Data Analysis method. The results of this study indicate that financial performance has a significant effect on the disclosure of sustainability reporting in companies listed on the IDX.

Keywords: *Sustainability Report, Financial Performance, Capital Structure)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh *Sustainbility Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *(explanatory research)* dimana penelitian ini bersifat menjelaskan hubungan sebab akibat atau kualitas antar variable Kinerja Keuangan dan Struktur Modal melalui uji hipotesis yang sudah dirumuskan.Sampel dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan yang mempublikasikan sustainability selama priode 2016 -2018. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode Analisis Data Panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability reporting pada perusahaan yang terdaftar di BEI

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Ketika perusahan hanya berorientasi pada memaksimalkan laba tanpa memperdulikan dampak lingkungan dan sosial, maka akan terjadi dampak negative pada lingkungan masyarakat sebagai akibat kegiatan operasional perusahaansehari-hari.Belajar daridampak negatif berupa kerusakan lingkungan makamemicu munculnya paradigma baru bahwa perusahaan dalam menjalankanoperasionalnya tidak hanya untuk mencari keuntungan semata melainkan juga harus memperdulikan keamanan bagi lingkungan masyarakat. Sebagai wujudkepedulian perusahaan terhadap sosial lingkunganya maka perusahaan perlumenyajikan kegiatan-kegiatan sosial lingkungan tersebut dalam sebuah laporan yang biasa disebut dengansustainability report.

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2)adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan.Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.Sedangkan menurut Rudianto (2013:189)Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Struktur modal (*capital struktur*) adalah kombinasi spesifik antara ekuitas danutang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian Artiach et al. (2010) menemukan adanyahubungan negatif antara laporan keberlanjutan dengan laverage keuangan perusahaan. Tingkatl average yang tinggi dalam perusahaan akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (Lutfia, 2012) dan (Nasir, 2014). Pelaporan laba yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para stakeholdernya. Sehingga dalam mencapai laba yang tinggi perusahaan secara otomatis akan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk mengurangi biaya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial.Pendapatlain disampaikan oleh Healy dan Palepu (2001) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pengungkapan sukarela dalam jumlah banyak dapat mengurangi informasi dan dapat memberi sinyal positif di pasar modal,hal ini akan berdampak positif pada investor yang merupakan fundamental penerbitan instrumen- nstrumen utang dan equitas pada pasar modal. Adapun yang peneliti dapat adalah Publikasi Sustainability report di Indonesia masih bersifat voluntary karena tidak terdapat standar baku yang mengaturnya. Walaupun demikian, minat dan prioritas perusahaan untuk mempublikasikan sustainability report tidak berkurang.

Kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan laporan yang bersifat sukarela seperti laporan keberlanjutan masih sangat kurang.Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan enggan membuat sustainability report.Pertama yaitu perusahaan tidak transparan dalam menjalankan bisnisnya, dan tidak memiliki komitmen menjadi perusahaan Good Struktur Modal. Faktor kedua yaitu perusahaan menganggap *sustainability report* sebagai sebuah biaya tambahan.Sedangkan yang ketiga yaitu, belum ada suatu peraturan yang mewajibkan suatu perusahaan untuk merilis sustainability report.

Penelitian mengenai sustainability report mulai berkembang yang menandakan fenomena pelaporan sustainability reportmulai banyak dilakukan oleh perusahaan. Selanjutnya, penelitian kuantitatif yang lebih mendalam telah dilakukan Dilling (2009). Dilling (2009) menganalisis apakah terdapat perbedaan antara perusahaan yang mempublikasikan sustainability report dengan yang tidak, melalui karakteristik-karakteristik perusahaan. Karakteristik-karakteristik perusahaan dalam penelitian Dilling (2009) adalah jenis sektor operasi, kinerja keuangan, pertumbuhan jangka panjang, struktur modal, Struktur Modal, serta lokasi perusahaan-perusahaan didirikan.

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian di Indonesia masih sedikit membandingkan karakteristik perusahaan dengan publikasi sustainability report. Penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai sustainability report perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan *sustainability report* sehingga kontribusiyang dilakukan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan atau stakesholders lebih optimal, yaitu menunjukkan komitmen perusahaan terhadap perkembangan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Oleh sebab itu menarik untukmenganalisis karakteristik-karateristik yang mempengaruhi perusahaan dalam mempublikasikan *sustainability report*. Laporan keberlanjutan (s*ustainability report*) ini penting untuk dilakukan karena bermanfaat untuk menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko sosial.Salah satu manfaat laporan ini adalah untuk memberi keyakinan kepada investor dan kreditor kedua risiko tersebut di atas.Namun praktek publikasi sustainability reportpada perusahaan di Indonesia dalam empat tahun terakhir ini belum konsisten. Dimana pada tahun 2015 ke tahun 2016 dalam pubilikas *sustainability report* mengalami peningkatan dari 36 perusahaan menjadi 37 perusahaan. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dan ditahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 40 dari total keseluruhan 46 perusahaan. PT.Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2016 - 2018 perusahaan tersebut mempubilkasikan. Sedangkan pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2018 mempubikasikan laporan tersebut. Namun pada tahun 2017 tidak mempubikasikannya. Hal tersebut yang menunjukan ketidak konsistenan dalam mempublikasikan laporan berkelanjutan.Sehingga perlu dilakukan analisis maupun kajian yang menyebabkan hal tersebut terjadi.

Berdasarkan penjelasan dan data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui pentingnya laporan keberlanjutan atau sutaiability report karena bermanfaat salah satu diantaranya untuk memberi keyakinan terhadap investor menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko social, sehingga dapat menambah kepercayaan yang kemudian akibatnya akan meningkatkan tingkat investasi yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan dananya dapat dipergunakan untuk pengelolaan dan penambahan kekayaan perusahaan yang salah satu akibat dari pengelolan kekayaan perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas laporan keberlanjutan.maka peneliti sangat tertarikuntuk mengangkat dengan judul: "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Publikasi Sustainbility Report Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *(explanatory research)* dimana penelitian ini bersifat menjelaskan hubungan sebab akibat atau kualitas antar variable Kinerja Keuangan dan Struktur Modal melalui uji hipotesisyang sudah dirumuskan. Sumber Dta yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakanuntuk memecahkan permasalahandalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9. Sebelum melakukan analisis regresi data panel, terlebih dahulu melakukan Uji Kausalitas untuk menentukan arah data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sustainability Reporting

Berdasarkan hasil analisis datamenyatakan bahwa publikasi *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa publikasi sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan terbukti kebenaranya baik pada perusahaan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh dampak dari publikasi sustainability report bisa dirasakan secara langsung.Publikasisustainability report merupakan bentuk investasi jangka panjang sehinggamanfaat yang akan diperoleh perusahaandimasa yang akan datang.Hasil inirelevan dengan penelitan yang dilakukan oleh Rahmasusanti (2018) yang menyebutkan bahwa Pengungkapankinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhada kinerja perusahaan.

SR merupakan salah satu jenis pengungkapan informasi sukarela (*voluntary*). Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan informasi yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku atau pengungkapan melebihi yang diwajibkan.Isi yang terdapat dalam SR sebagian besar cenderung identik dengan isi program CSR yang dimuat dalam annual report, yakni seputar praktik sosial danlingkungan perusahaan. Perusahaanyang memiliki tingkat profitabilitas yangtinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi karena ingin menunjukkan kepada public dan stakeholders bahwa perusahaan memilikitingkat profitabilitas yang tinggidibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Selain itu, perusahaan juga ingin investor yakin bahwa operasi berjalan efisien, sehingga tidak menimbulkan keraguan pada investor untuk berinvestasi. Melalui publikasi SR (publikasi sosial dan lingkungan) perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih cukup dan lengkap berkaitan dengan kegiatan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Ghozali dan Chariri, 2007).

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi dianggap mampu untuk mengelola bisnisnya, sehinggamenghasilkan tingkat resiko yang rendah.Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini tentunya menunjukkan kemampuan perusahaanyang kredibel sehingga menciptakan image positif dan kuat melekat pada perusahaan. Image positif tersebut semakin memungkinkan pihak stakeholders untuk selalu ada pada pihakperusahaan atau mendukungperusahaan tersebut (Suryono dan Prastiwi, 2011). Salah satu bentukapresiasi yang akan ditunjukkan perusahaan untuk menambahkepercayaan dan image positif yang telah ada adalah dengan mempublikasikan informasi tambahan yang merepresentatifkan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggungjawab sosial dan lingkungan. Publikasi SR menjadi salah satu cara perusahaan untuk semakin menunjukkan keseriusan perusahaan mereka dalam melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan, dikarenakan laporan SR merupakanlaporan yang berdiri sendiri atau terpisah dari annual report.

Tingkat leverage yang tinggi pada perusahaan juga meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Pelaporan laba yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuatsehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para stakesholder-nya. Perusahaan dalam menggapai laba yang tinggi maka akan mengurangi biayabiaya, termasuk mengurangi biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan dalam mempublikasikan SR memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang cukup besar sehingga perusahaan akan mengurangi tingkat pengungkapan laporan yang bersifat sukarela terlebih terpisah dari annual report.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Sustainability Reporting

Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting.* Temuan sejalan dengan Aryogo (2016), berdasarkan temuan Aryogo (2016) proporsi hutang yang lebih besar dari pada modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki hutang yang lebih besar dari pada modal cenderung akan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya mempublikasikan*sustainability report*. Hal ini disebabkanperusahaan berusaha melaporkan laba yang tinggi dengan cara mengurangi biayabiaya termasuk biaya untuk mempublikasikan *sustainability reporting* guna mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* (kreditor) (Suryono, 2011).

Pengaruh ini disebabkan karena manajemen sebagai agen akan berusaha untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan seminimal mungkin untuk menghindari tekanan dari para *debtholders* dan para *debtholders* memang punya kemungkinan menekan manajemen apabila terlalu banyak berkutat dengan aktivitas sosial karena para *debtholders* berharapkepentingannya didahulukan dari padaaktivitas sosial (Sembiring, 2003) Berdasarkan hasil penelitian BankInternational Indonesia Tbk yang memilikiproporsi hutang lebih banyak dari padaSemen Indonesia (Persero) Tbk memanglebih sedikit mengungkapkan item*sustaianability reporting.* Namun jika Holcim Indonesia Tbk dibandingkandengan Semen Indonesia (Persero) Tbk, proporsi hutang Holcim Indonesia Tbklebih besar dibandingkan dengan Semen Indonesia (Persero) Tbk namunmengungkapkan item *sustainabilityreporting* lebih banyak. Proporsi hutang memang mengurangi minat perusahaan untuk mengungkapkan *sustainabilityreporting* namun tidak signifikan.

Hasil pengujian untuk publikasisustainability report terhadap struktur modal perusahaan yang tergabung menunjukan bahwa publikasi sustainability report terhadap struktur modal Melihat koefisien regresi menunjukan nilai negatif hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh Publikasi sustainability report terhadap struktur modal perusahaan mempunyai arahhubungan yang positif. Hasil ini selaras dengan penelitan Artiach et al. (2010) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan kinerja keberlanjutan (sustainability performance) yang tinggi mempunyai tingkat leverage yang rendah.

Penerbitan saham baru (*right issue*) merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modalperusahaan dengan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (*existing shareholders*). Saham baru (*right issue*) dapat dibeli pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula. Pemegang saham lama mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu (*preemptive right*) atas saham baru tersebut (Darmadji dan Fakhrudin dalam Nugroho, 2010).

Upaya perusahaan untuk menambah saham yang beredar secara tidak langsung menambah jumlah pemegang saham. Semakinbanyak pemegang saham maka semakin banyak pula pihak-pihak yang berkepentingan (*stakesholders*). Olehkarena itu, semakin banyak pula pihakyang membutuhkan informasi tentangperusahaan dan akan memicu pihakmanajemen untuk melakukanpengungkapan yang lebih komprehensif. Laporan bersifat non finansial dapatdigunakan sebagai bahan evaluasi olehperusahaan dalam melihat dimensisosial, ekonomi dan lingkungan sertasebagai alat komunikasi perusahaan dengan stakeholder-nya Benardi, dkk (2009). Media pengungkapan yang berisilaporan non finansial salah satunyaadalah SR. Oleh karena itu diperkirakanperusahaan dengan kebutuhan pembiayaan akan cenderung menyediakan SR dengan tujuan untukmenarik investor-investor tertarik dalamoperasi berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability reporting pada perusahaan yang terdaftar di BEI

2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadappengungkapan sustainability reporting pada perusahaan yang terdaftar di BEI

DAFTAR LITERATUR

Agus, Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE

Agus, Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi ke 4.* Yogyakarta: BPFE

Agnes, Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Dwiyanti, Rini. (2010). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan*

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*.Bandung: Alfabeta.

Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). ”*Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan*

Hartono, Jugiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. (2015). *AnalisisLaporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academi1c1 Publishing Services

Hendra S. Raharjaputra. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. Jakarta:PT Bumi Aksara. Listing di BEI”. *The Indonesian Accounting Review* Vol 2,No2, P 203-214.

Kurniasari, Rahmah. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan

Lukviarman,Niki. (2016). *Struktur Modal*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia

Prayitno, Ryanto Hadi. (2010), “Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Ksus pada PT. X)”. *Jurnal Manajemen*, Volume 2 No.1, 7-8.

Suwardjono. (2012). *teori akuntansi perekayasaan pelaporan keuajngan.edisi ketiga*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.